

## ABSTRAK

Bank Syariah Mandiri dalam melaksanakan kegiatan usaha penghimpunan dana berdasarkan akad *wadi'ah* ini mengandalkan kepercayaan nasabah dan masyarakat, guna tetap menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat tersebut maka dibutuhkan hukum dalam bentuk perlindungan. Penelitian hukum ini berjudul “Perlindungan hukum terhadap nasabah *wadi'ah* sebagai konsumen jasa Bank Syariah Mandiri ditinjau dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah juncto Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum terhadap nasabah *wadi'ah* sebagai konsumen jasa Bank Syariah Mandiri Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah juncto Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan deskriptif analisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data sekunder yaitu diperoleh dengan cara inventarisasi peraturan perundang-undangan, buku, literatur, jurnal dan dokumen resmi. Analisis data menggunakan metode normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Bank Syariah Mandiri telah melaksanakan kewajibannya sebagaimana ketentuan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sehingga hak-hak nasabah *wadi'ah* sebagaimana di dalam Pasal 4 huruf (a), (c), (d), dan (e) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen telah dilindungi.

Kata Kunci: Bank Syariah Mandiri, Perbankan, Perlindungan, Nasabah *Wadi'ah*.

## **ABSTRACT**

*Bank Syariah Mandiri in conducting business fund raising activities based on wadi'ah contracts relying on the trust of customers and community, in order to maintain customers and community trust, is required by law in the form of protection. This legal research entitled "Legal protection against wadi'ah customers as consumers of Bank Syariah Mandiri services is viewed from the Law Number 21 Year 2008 about Syariah Banking juncto Law Number 8 Year 1999 about Consumer Protection. The purpose of the research is to know the form of legal protection against customers wadi'ah as consumer services Bank Syariah Mandiri is viewed from the Law Number 21 Year 2008 on Islamic Banking juncto Law No. 8 of 1999 about Consumer Protection.*

*This research uses normative juridical approach method. Research specification used descriptive analysis. Methods of data collection is done by collecting secondary data that is obtained by inventory of legislation, books, literature, journals and official documents. Data analysis using qualitative normative analysis method.*

*Based on the results of this research it can be seen that Bank Syariah Mandiri has implemented its obligations as the provisions of Article 38 of Law Number 21 Year 2008 concerning Syariah Banking, so that the rights of wadi'ah customers as referred to in Article 4 letter (a), (c) (D), and (e) Law No. 8/1999 on Consumer Protection has been protected.*

*Keywords: Bank Syariah Mandiri, Banking, Protection, Wadi'ah Customer.*